

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan entrepreneurship semakin berkembang beberapa tahun terakhir, mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga jenjang pendidikan paling tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya perguruan tinggi yang telah menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Adanya dukungan dari Departemen Pendidikan Nasional dengan mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan pekerjaan.(DIKTI, 2013)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2010) menyebutkan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi cenderung memilih sebagai pencari kerja dari pada pencipta lapangan pekerjaan. Dalam mengatasi permasalahan ini diperlukan kerjasama antara perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan, mahasiswa sebagai pelaku usaha dan pemerintah. Persepsi mahasiswa mengenai profesi wirausahawan harus diperkuat sehingga menjadi dorongan positif bagi mahasiswa untuk memulai usaha sejak masa kuliah, karena kemungkinan setelah lulus akan melanjutkan usaha yang sudah dirintisnya.

Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, para lulusan perguruan tinggi harus mampu mempunyai kemampuan baik secara teori maupun praktik. Menyikapi hal tersebut maka pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi (DIKTI) telah meluncurkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam rangka merealisasikan kreativitas dan inovasinya yang berlandaskan pada penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi, untuk mempersiapkan diri mahasiswa supaya menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan yang berjiwa mandiri dan arif, maka mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung jawab dan sikap kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni (DIKTI, 2010:3).

Fenomena mengenai minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius oleh berbagai kalangan, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Sehingga beberapa tahun belakangan ini pemerintah gencar dalam memfokuskan pada pendidikan kewirausahaan, baik itu pada masyarakat maupun pada anak didik seperti mahasiswa. Sehingga menjadikan pembelajaran mata kuliah pendidikan kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib fakultas. Program pemerintah ini bertujuan agar setiap lulusan bisa bekerja tanpa harus mencari pekerjaan melainkan membuka lapangan pekerjaan sendiri. (kompas.com, 2014)

Sejauh ini beberapa sumber informasi menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam membuka maupun menciptakan suatu usaha bisnis semakin berkembang, ini dapat dilihat semakin banyaknya mahasiswa yang berhasil dalam membuka bisnis baru, mulai dari bisnis sederhana sampai dengan bisnis yang tergolong besar. Salah satu contohnya seperti Nicholas Kurniawan, seorang mahasiswa jurusan marketing di sebuah universitas swasta di Indonesia yang berhasil berjualan ikan hias dari sebuah toko online yang memberikan layanan pembelian segala produk yang berkaitan dengan ikan hias, dekorasi aquarium hingga produk perawatan ikan hias. Kini bisnis Nicholas sudah mempunyai pasar yang cukup luas, tidak hanya di dalam negeri saja tapi juga telah berhasil mengekspor ikan hias ke mancanegara dengan omzet bisnisnya saat ini sudah mencapai ratusan juta per bulan. (kompas.com, 2014)

Penulis juga sudah melakukan beberapa pengamatan di fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dan melihat ada beberapa mahasiswa yang sudah mencoba terjun langsung kedalam dunia bisnis, salah satunya seperti Ahmad Wildan Maghfur mahasiswa dari jurusan ekonomi manajemen yang sudah berhasil membuka sebuah usaha kuliner. Karena itu kreatifitas, keberanian, dan minat mahasiswa dalam berwirausaha di fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember ini patut untuk di acungi jempol dan harus terus di bimbing serta didukung, baik ilmu maupun materil. Hal tersebut sudah sedikit membuktikan bahwa sudah ada beberapa mahasiswa yang tertarik untuk memulai melakoni bisnis usaha sejak masih duduk dibangku kuliah.

Perkembangan dari minat mahasiswa seperti ini sudah banyak memberikan dampak positif baik terhadap diri mereka sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Tabel 1.1. Data Empirik Mahasiswa Lab.Kewirausahaan dan berwirausaha

No	Progam Studi	Thn	Populasi	Mahasiswa Lab. KWU	Berwirausaha	Persentase (%)
1	Manajemen	2011	240	210	30	14,2 %
2	Manajemen	2012	287	225	25	11,1 %

Sumber: Pengajaran Fakultas Ekonomi Manajemen 2015 dan survey mahasiswa

Secara umum yang melatar belakangi minat mahasiswa-mahasiswa tersebut karena adanya perolehan ilmu pengetahuan yang bisa didapat dari pembelajaran mata kuliah kewirausahaan ataupun karena pengaruh lingkungan keluarga mahasiswa itu sendiri. Begitu juga dengan mahasiswa-mahasiswa yang berada di fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember ini. Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan itu sendiri ditujukan untuk membentuk pola pikir, sikap dan perilaku pada mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga dapat mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir (Lestari dan Wijaya, 2012) dan berdasarkan pengamatan sementara pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan kepada mahasiswa berpengaruh pada perkembangna minat mahasiswa karena tidak hanya menyampaikan materi tapi mahasiswa juga dituntut untuk menggambarkan suatu bisnis dengan pengelolaan manajemen resiko yang benar. Disamping itu yang juga ikut berpengaruh besar terhadap penciptaan minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah pengaruh lingkungan keluarga mahasiswa itu sendiri, yang mana menurut para ahli psikologi lingkungan yang banyak memberikan sumbangan dan besar pengaruhnya terhadap proses belajar maupun perkembnagan anak adalah lingkungan keluarga, karena lingkungna keluarga merupakan lingkungan primer yang berpengaruh kuat kepada individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak longgar (Diyanti dan Soejoto, 2013). Namun pengaruh tersebut perlu dikaji lebih lanjut apakah dengan adanya pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dijadikan titik tolak penelitian untuk dicari jawabannya dirumuskan sebagai berikut:

Adakah Pengaruh Program Laboratorim Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2015/2016 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: Ingin Mengetahui Ada Pengaruh Program Laboratorium Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2015/2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Ekonomi Manajemen Penelitian ini merupakan umpan balik yang dapat dipakai sebagai pertimbangan membantu meningkatkan sistem pengajaran khususnya dalam pengembangan mata kuliah kewirausahaan.
2. Bagi Peneliti
Sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja dan sebagai alternatif dengan mengimplementasikan pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan.
3. Bagi penelitian lebih lanjut
Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti di masa mendatang, memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan.